

**PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI GERAKAN DASAR PENCAK SILAT DI PAGURON PENCAK
SILAT PUSAKA RIKSA DIRI KABUPATEN GARUT**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh

Intan Tri Puspitasari

2009724

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS TASIKMALAYA**

2023

**PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI GERAKAN DASAR PENCAK SILAT DI PAGURON PENCAK
SILAT PUSAKA RIKSA DIRI KABUPATEN GARUT**

Oleh
Intan Tri Puspitasari

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

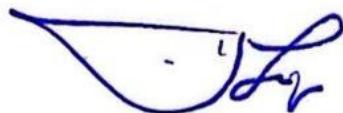
Intan Tri Puspitasari
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang undang skripsi ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dan si cetak ulang, difoto copy, atau cara
lainnya tanpa izin dari penulis

INTAN TRI PUSPITASARI
**PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI GERAKAN DASAR PENCAK SILAT DI PAGURON PENCAK
SILAT PUSAKA RIKSA DIRI KABUPATEN GARUT**

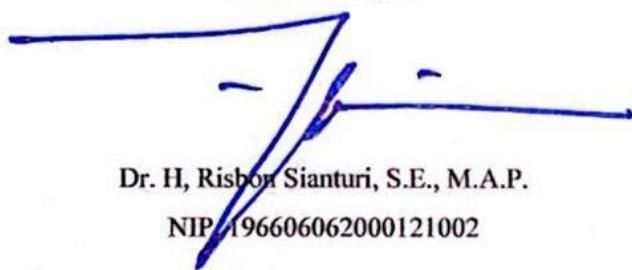
disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Taopik Rahman, M.Pd.
NIP. 198711212015041002

Pembimbing II



Dr. H. Risbon Sianturi, S.E., M.A.P.
NIP. 196606062000121002

Mengetahui,

**Ketua Program Studi PGPAUD
UPI Kampus Tasikmalaya**



Dr. Gilar Candana, M.Pd
NIP. 920200819900605101

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pembelajaran gerakan dasar Pencak Silat terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di Paguron Pencak Silat Pusaka Riksa Diri Kab. Garut. Metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mengamati peran gerakan dasar Pencak Silat dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan partisipasi dari ketua pelatih, orang tua, dan 6 anak usia dini diantaranya terdapat 1 anak perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran gerakan dasar Pencak Silat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan motorik kasar anak, meskipun terdapat variasi dalam tahap perkembangan. Gerakan dasar seperti pukulan, tendangan, dan tangkisan diajarkan dengan pendekatan yang menyenangkan dan aman, memberikan manfaat dalam pengembangan keseimbangan, koordinasi tubuh, dan keterlibatan sosial anak. Implikasi penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pembinaan motorik kasar anak usia dini melalui gerakan dasar Pencak Silat. Rekomendasi untuk pengembangan program pembelajaran yang terstruktur, bago program studi pendidikan anak usia dini, bagi peneliti selanjutnya, bagi orang tua, bagi paguron pencak silat. serta penelitian lanjutan direkomendasikan untuk mendukung implementasi pembelajaran Pencak Silat pada anak usia dini. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman masyarakat akan manfaat Pencak Silat dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Kata kunci: perkembangan anak usia dini, motorik kasar, gerakan dasar, pencak silat

ABSTRACT

This study aims to explore the influence of learning basic Pencak Silat movements on the gross motor development of children aged 5-6 years at Paguron Pencak Silat Pusaka Riksa Diri District. Garut. A qualitative method with a descriptive qualitative approach was used to observe the role of basic Pencak Silat movements in improving children's gross motor skills. Data was collected through interviews, observation and documentation with the participation of the head coach, parents and 6 young children, one of whom was a girl. The results of the research show that learning basic Pencak Silat movements makes a positive contribution to children's gross motor development, even though there are variations in developmental stages. Basic movements such as punching, kicking and parrying are taught in a fun and safe approach, providing benefits in developing children's balance, body coordination and social engagement. The implications of this research provide a deep understanding of the importance of developing gross motor skills in young children through basic Pencak Silat movements. Recommendations for developing structured learning programs, including early childhood education study programs, for future researchers, for parents, for pencak silat leaders. and further research is recommended to support the implementation of Pencak Silat learning in early childhood. This research contributes to expanding public understanding of the benefits of Pencak Silat in supporting the growth and development of early childhood.

Key words: *early childhood development, gross motor skills, basic movements, pencak silat.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organinasi Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Perkembangan Anak Usia Dini	11
2.2 Perkembangan Motorik Kasar.....	14
2.3 Latihan.....	21
2.4 Pencak Silat	23
2.5 Pencak Silat untuk Anak Usia Dini	26

2.6	Gerakan Dasar Pencak Silat	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		34
3.1	Desain Penelitian	34
3.2	Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian	35
3.2.1	Lokasi Penelitian.....	35
3.2.2	Partisipan Penelitian.....	35
3.3	Populasi dan Subjek Penelitian	35
3.3.1	Populasi.....	35
3.3.2	Subjek penelitian.....	35
3.4	Teknik Pengumpulan Data	36
3.5	Instrumen Penelitian.....	37
3.5.1	Lembar observasi	37
3.5.2	Pedoman Wawancara	46
3.6	Analisi Data	52
3.7	Isu Etik	54
3.8	Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian	55
3.2.3	Lokasi Penelitian.....	55
3.2.4	Partisipan Penelitian.....	55
3.9	Populasi dan Subjek Penelitian	55
3.3.3	Populasi	55
3.3.4	Subjek penelitian.....	55
3.10	Teknik Pengumpulan Data	56
3.11	Instrumen Penelitian	57
3.5.3	Lembar observasi	57
3.5.4	Pedoman Wawancara	67

3.12	Analisi Data	73
3.13	Isu Etik	75
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		76
4.1	Temuan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan latihan gerakan dasar pencak silat di paguron pencak silat Pusaka Riksa Diri Kabupaten Garut	76
4.2	Pembahasan perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan latihan gerakan dasar pencak silat di paguron pencak silat Pusaka Riksa Diri Kabupaten Garut	106
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		112
5.1	Kesimpulan.....	112
5.2	Implikasi	113
5.3	Rekomendasi	113
DAFTAR PUSTAKA		115
LAMPIRAN		120

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014.....	18
Tabel 3. 1 kisi-kisi Intrumen Pedoman Observasi	37
Tabel 3. 2 Lembar Observasi	42
Tabel 3. 3 Rubik Penilaian teknik pukulan	43
Tabel 3. 4 Rubik Penilaian Teknik Tendangan.....	43
Tabel 3. 5 Rubik Penilaian Teknik Tangkisan	44
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Pedoman Wawancara	46
Tabel 3. 7Lembar Wawancara Ketua Pelatih.....	49
Tabel 3. 8 Pedoman Wawancara Orang Tua.....	51
Tabel 3. 9 kisi-kisi Intrumen Pedoman Observasi	57
Tabel 3. 10 Lembar Observasi	62
Tabel 3. 11 Rubik Penilaian teknik pukulan	63
Tabel 3. 12 Rubik Penilaian Teknik Tendangan.....	63
Tabel 3. 13 Rubik Penilaian Teknik Tangkisan	64
Tabel 3. 14 Kisi-kisi Pedoman Wawancara	67
Tabel 3. 15Lembar Wawancara Ketua Pelatih.....	70
Tabel 3. 16 Pedoman Wawancara Orang Tua.....	72
Tabel 4. 1 Triangulasi Sumber.....	76
Tabel 4. 2 Triangulasi Metode	78
Tabel 4. 3 Data anak usia 5-6 tahun.....	80
Tabel 4. 4 hasil kegiatan latihan pertemuan pertama.....	86
Tabel 4. 5 hasil kegiatan latihan pertemuan kedua	89
Tabel 4. 6 hasil kegiatan latihan pertemuan ketiga	92
Tabel 4. 7 hasil kegiatan latihan pertemuan keempat	95
Tabel 4. 8 hasil kegiatan latihan pertemuan kelima.....	99
Tabel 4. 9 Perkembangan Motorik Kasar Anak setelah Lima Kali Latihan Gerakan Dasar Pencak Silat.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1Gambar Teknik Pukulan	29
Gambar 2. 2 Gambar Teknik Tendangan.....	29
Gambar 2. 3 Teknik Kuda Kuda	31
Gambar 2. 4 Teknik Sikap Pasang	31
Gambar 2. 5 Teknik Tangkisan.....	32
Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis data Model Miles dan Huberman	53
Gambar 3. 2 Komponen dalam Analisis data Model Miles dan Huberman	73
Gambar 4. 1 Logo Paguron Pencak Silat Pusaka Riksa Diri	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Direktur UPI Kampus Tasikmalaya	120
Lampiran 2 Pedoman Observasi	123
Lampiran 3 Lembar Observasi.....	127
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	130
Lampiran 5 Lembar Wawancara Ketua Pelatih	133
Lampiran 6 Lembar Wawancara Orang Tua.....	135
Lampiran 7 Hasil Observasi Pertemuan Prertama	137
Lampiran 8 Hasil Observasi Pertemuan kedua	140
Lampiran 9 Hasil Observasi Pertemuan ketiga.....	143
Lampiran 10 Hasil Observasi Pertemuan keempat	145
Lampiran 11 Hasil Observasi Pertemuan Kelima.....	148
Lampiran 12 hasil Wawancara Ketua Pelatih	151
Lampiran 13 Hasil Wawanvara Orang Tua	154

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, T. (2019). *Childhood obesity: Causes and prevention*. Health Journal, 15(3), 42.
- Amperawati, L., Muniroh, D. and Susanti, D. (2022) ‘Usulan Stppa Pendidikan Anak Usia Dini 5 - 6 Tahun’, *Al Hanin*, 2(2), pp. 43–55. doi:10.38153/alhanin.v2i2.134.
- Brown, L. (2018). Physical activity and emotional development in children. *Educational Psychology Review*, 10(2), 89.
- Chrisdianto, M., Satinem, Y. and Suhdy, M. (2021) ‘Analisis Teknik Dasar Pencak Silat PSHT Rayon Lubuk Kupang Ranting Lubuklinggau Selatan 1 Affiliation: 1. STKIP PGRI Lubuklinggau Corresponding’, *Educative Sportive-EduSport*, 2(1), pp. 21–26.
- Erwin, K.S. (2008) ‘Model Pembelajaran Dan Prinsip Bermain Pencak Silat Untuk Anak Prasekolah’, *pendidikan jasmani Indonesia*, 5(April), pp. 51–56. Available at: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpj/article/view/446>.
- Furqaani, A.R. (2017) ‘Latihan Fisik Sebagai Brain Booster Untuk Anak’, *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), pp. 11–22. doi:10.29313/ga.v1i1.2688.
- Halim, A. (2021). Integrating traditional martial arts into physical education. *Cultural Studies*, 12(1), 108.
- Hanyfah, S., Fernandes, G.R. and Budiarso, I. (2022) ‘Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash’, *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), pp. 339–344. doi:10.30998/semnasristek.v6i1.5697.
- Hasan, I., Yufiarti, Y. and Edwita, E. (2021) ‘Horse Racing: A Traditional Game to Improve Children’s Motor Gross Skill (Ethnopedagogy study on Dompu

- Tribe)', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), pp. 1247–1258. doi:10.31004/obsesi.v6i3.1646.
- Hasanah, U. (2016) ‘Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini’, *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), pp. 717–733. doi:10.21831/jpa.v5i1.12368.
- Hausal, H., Lubis, J. and Puspitorini, W. (2018) ‘Model Latihan Teknik Dasar Serangan Tungkai’, *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Adaptif*, 1(02), pp. 59–63. Available at: <http://doi.org/http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpja%7C58>.
- Hidayat, M. (2019). Pencak Silat: A traditional martial art for children's development. *Martial Arts Journal*, 6(2), 95.
- Jones, P. (2019). The role of physical activity in child development. *Psychology Today*, 14(1), 74.
- Kamtini, K. (2015). Pendidikan anak usia dini bagi ibu yang bekerja di luar rumah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(80), 45-50.
- Lestari, S. (2022) ‘Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Batok untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 3-4 Tahun’, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, pp. 1349–1358.
- Luthfillah, N., Yusuf Muslihin, H. and Rahman, T. (2022) ‘Analisis Pengembangan Bahasa Dan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi’, *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(1), pp. 1–13. doi:10.35568/earlychildhood.v6i1.2128.
- Ma'ruf, M.A., Pajariano, H. and Jalil, R. (2022) ‘Character Building Of The Young Generation Through Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah’, *JUARA : Jurnal Olahraga*, 7(3), pp. 853–864. doi:10.33222/juara.v7i3.2451.
- Miller, J. (2020). Cognitive and emotional development through physical activity. *Social Science Review*, 8(2), 53.

- Mulyani, R., Sianturi, R. and Rahman, T. (2023) ‘Analisis Perkembangan Motorik Kasar Melalui Permainan Melempar Bola pada Anak Usia Dini’, *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 7(1), pp. 80–87. doi:10.31537/jecie.v7i1.1211.
- Muslihin, H.Y. (2020) ‘Bagaimana Mengajarkan Gerak Lokomotor Pada Anak Usia Dini?’, *Jurnal Paud Agapedia*, 2(1), pp. 76–88. doi:10.17509/jpa.v2i1.24390.
- Novitasari, R., Nasirun, M. and D., D. (2019) ‘Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hulahoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong’, *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), pp. 6–12. doi:10.33369/jip.4.1.6-12.
- Perkembangan sosial Emosional Anak Usia Dini di Tarbiyatussibyan Plosokarangtengah Demak, K.R. et al. (2022) ‘Fu’ad Arif Noor’, *Jurnal Raudhah*, 10(1). Available at: <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>.
- Pranata, D. and Kumaat, N. (2022) ‘Pengaruh Olahraga Dan Model Latihan Fisik Terhadap Kebugaran Jasmani Remaja: Literature Review’, *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 10(02), pp. 107–116. Available at: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/45189>.
- Prasetyo, K.W.D. and Prayoga, A.S. (2021) ‘Penerapan Gerak Teknik Dasar Pencak Silat Bagi Perkembangan Motorik Anak Usia 10-12 Tahun di SDN Wonokerto 4’, *Journal active of sport*, 1(1), pp. 1–9. Available at: <http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/JAS>.
- Rahman, T., Sumardi, S. and Fuadatun, F. (2017) ‘Peningkatan Kemampuan Anak Usia Dini Mengenal Konsep Bilangan melalui Media Flashcard’, *Jurnal Paud Agapedia*, 1(1), pp. 118–128. doi:10.17509/jpa.v1i1.7167.
- Respati, R., Nur, L. and Rahman, T. (2018) ‘Gerak Dan Lagu Sebagai Model Stimulasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini’, *JPUD* -

- Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), pp. 321–330. doi:10.21009/jpud.122.13.
- Ruhansih, D.S. (2017) ‘EFEKTIVITAS STRATEGI BIMBINGAN TEISTIK UNTUK PENGEMBANGAN RELIGIUSITAS REMAJA (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)’, *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 1(1), pp. 1–10. doi:10.22460/q.v1i1p1-10.497.
- Sahara, Z.I., Muslihin, H.Y. and Mulyana, E.H. (2021) ‘Studi Kasus Keterlambatan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini di Taam Futuhal Arifin’, *Jurnal PAUD Agapedia*, 5 (1)(1), pp. 124–128.
- Santrock, J. W. (2018). Child development. McGraw-Hill Education, 134.
- Setyawahyuni, T. (2007). Peranan Aktivitas Bermain dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Motorik Anak TK. 18.
- Setiawan, B. (2021). Cultural heritage and modern education: The role of pencak silat. *Heritage Journal*, 3(3), 123.
- Schmidt, R. A., & Lee, T. D. (2011). Motor Control And Learning 5th Champaign. IL: Human Kinetics Books.
- Shinohara, H. (1979) ‘Fluid Characteristics of Continuous Multi-Perforated Plate Stage Fluidized Beds without Downcomer Discharge of solid particles in the region of stable fluidization’, *Kagaku Kogaku Ronbunshu*, 5(3), pp. 275–280. doi:10.1252/kakoronbunshu.5.275.
- Siregar, N.M., Budiningsih, M. and Novitasari, E.F. (2018) ‘Model Latihan Kelentukan Berbasis Permainan Untuk Anak Usia 6 Sampai 12 Tahun’, *Prosiding Seminar dan Lokakarya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta*, 3(01), pp. 75–87. Available at: <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosidingfik/article/view/10710>.
- Smith, K. (2020). Physical health benefits of sports in early childhood. *Health and Wellness Journal*, 20(5), 56.

- Sriyanto, A. and Hartati, S. (2022) ‘Perkembangan Dan Ciri-Ciri Perkembangan Pada Anak Usia Dini’, *Journal Fascho : Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), pp. 26–33. Available at: <http://www.ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/Fascho/article/view/39>.
- Sujiono, Yuliani nurani dan Bambang Sujiono. 2010. Bermain KreatifBerbasis Kecerdasan Jamak. Jakarta: PT Indeks, 10.
- Sukmawati, A. *et al.* (2021) ‘Media Mozaik Untuk Memfasilitasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun: Tinjauan Literatur Sistematis’, *Jurnal Paud Agapedia*, 5(2), pp. 246–252. Available at: <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/40924>.
- Sulaiman, U., Ardianti, N. and Selviana, S. (2019) ‘Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Strandar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini’, *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), p. 52. doi:10.24252/nananeke.v2i1.9385.
- Wiharjo, S.D. (2020) *Model pendidikan sains berbasis pengenalan lingkungan bagi anak usia dini*, Cv. Aa. Rizky.
- Yuningsih, Y., Gustiana, E., & Mayasarokh, M. (2017). Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Pencak Silat Tapak Suci. *Jurnal Pelita PAUD*, 2(1), 77-90.